

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan tata tertib sekolah yang dapat dilihat dari tiga unsur, yaitu adanya perbuatan atau perilaku yang diharuskan bagi siswa ditulis secara jelas dan rinci serta dibagi menjadi lima aspek yaitu pakaian dan kelengkapan sekolah, jadwal dan disiplin sekolah, kegiatan belajar, pengabdian terhadap sekolah, dan larangan bagi siswa. Kemudian adanya sanksi yang diberikan kepada pelanggar tata tertib yaitu teguran, pembinaan, membuat surat perjanjian dan pemanggilan orangtua. Diadakannya sosialisasi tata tertib sekolah merupakan unsur terakhir yang harus ada dalam tata tertib sekolah. Sosialisasi tata tertib sekolah dilakukan saat awal tahun ajaran baru dimulai dan sosialisasi secara tertulis belum terlaksana.

Kedua, bentuk perilaku indisipliner yang dilakukan siswa pada tata tertib yaitu menggunakan seragam sekolah yang tidak sesuai dengan aturan, menggunakan atribut sekolah yang tidak lengkap, memakai sepatu yang bewarna, meninggalkan buku di laci sekolah, mengembalikan buku perpustakaan melewati batas peminjaman, datang sekolah terlambat, membiarkan sampah berserakan, tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, tidak menghormati dan menyayangi warga sekolah, merusak fasilitas sekolah, merusak lingkungan sekolah, berbuat curang, berukuku panjang dan berambut panjang bagi laki-laki.

Ketiga, penyebab terjadinya perilaku indisipliner tersebut yaitu karena kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri siswa sehingga timbulnya rasa malas, teman sebaya yang dapat memberikan contoh yang buruk dan dapat ditiru oleh temannya yang lain, adanya rasa ingin diperhatikan oleh orang lain, dan kurangnya perhatian orang tua untuk menumbuhkan sikap disiplin.

Keempat, upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi perilaku indisipliner yaitu dengan pemberian nasehat apabila siswa telah melakukan perilaku indisipliner dua kali. Kepala sekolah akan melakukan tindakan apabila siswa sudah melakukan perilaku indisipliner tiga kali. Apabila siswa mengulanginya kembali, maka kepala sekolah berhak untuk memanggil orang tua siswa ke sekolah.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Diharapkan untuk selalu mengawasi perilaku-perilaku siswa dan dapat memberikan solusi terbaik untuk menimalisir perilaku indisipliner siswa.

2. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat menegakan sikap disiplin siswa sebagai salah satu upaya untuk mengurangi perilaku indisipliner serta dapat memberikan sanksi yang lebih tegas.

3. Untuk Orang Tua

Diharapkan dapat menumbuhkan rasa disiplin anak dan lebih memperhatikan anak di rumah.

4. Untuk Siswa

Diharapkan untuk menumbuhkan sikap disiplin sebagai salah satu sikap baik yang harus dimiliki.